Bacalah teks berikut dengan saksama!

Sekolahku

Aku seorang pelajar di Pulau Doom, Sorong. Pulau tempat tinggalku ini disebut juga sebagai Kota Tua Sorong. Sebagai kota tua, tentunya banyak bangunan bersejarah peninggalan Belanda di Pulau Doom. Dalam perkembangan hingga saat ini, banyak gedung peninggalan Belanda yang sudah direnovasi, tetapi tak sedikit yang masih menonjolkan bentuk aslinya.

Salah satu bangunan bersejarah tersebut adalah tempat aku belajar saat ini bersama guru dan teman-temanku. Bangunan sekolahku tampak sederhana, kuno, dan memiliki gerbang berjeruji besi sebagaimana layaknya sebuah penjara.

Ya, sekolahku dulunya penjara. Sekolahku ini gedung bersejarah karena dulunya merupakan penjara yang dibangun oleh Belanda. Kelas-kelas berbaris memanjang, saling berhadapan di kiri dan kanan. Jendela-jendelanya berjeruji besi tanpa kaca. Pintu-pintu besar untuk keluar masuk siswa pun kokoh menjaga di depan kelas.

Walaupun sekolahku bekas penjara, aku dan teman-temanku bangga bersekolah di sana. Aku dan teman-temanku selalu semangat dalam belajar. Kami ingin menjadi anak yang pandai, berkarakter baik, serta meraih cita-cita yang ting gi, berguna bagi nusa dan bangsa.

Diadaptasi dari*: https://travel.detik.com/domestic-destination/d 3069097/mengintip-sekolah-di-sorong-yang-dulunya-penjara belanda, dengan pengubahan*

Pasangkan pernyataan di bawah ini!

Objek yang dilukiskan dalam teks	Bangga karena bersekolah di gedung bersejarah
Tujuan dilukiskannya objek	Pulau Doom, Kota Tua Sorong
Salah satu perasaan terhadap objek yang dilukiskan	Menggambarkan keadaan bangunan sekolah
Lokasi yang dilukiskan	Bangunan sekolah bersejarah
	Sekolahku penjara

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS